

INTISARI

PRASETYANINGSIH, A.R.S., 2020, POLA PENGOBATAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK) DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) adalah penyakit peradangan paru yang ditandai dengan hambatan aliran udara akibat respon inflamasi paru, merupakan penyebab utama kematian ke-5 di dunia. Penyakit PPOK dapat dicegah dan diobati, terapi yang umum untuk pasien PPOK meliputi bronkodilator, anti inflamasi, mukolitik, antitusif, dan antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengobatan pasien PPOK di Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dan untuk mengetahui kesesuaian dosis obat PPOK yang diresepkan terhadap Formularium Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dan Penatalaksanaan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia periode bulan Januari 2019-Juni 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data tersebut merupakan rekam medik pasien PPOK di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode bulan Januari 2019-Juni 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak menderita PPOK adalah pasien dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 67,13%, usia pasien yang paling banyak > 65 tahun dengan persentase 53,85%. Persentase penggunaan kelas terapi Mukolitik dan antioksidan 66,78 %; Bronkodilator dan Kortikosteroid Inhalasi 59,80 %; Bronkodilator Inhalasi 53,85 %; Bronkodilator oral 47,55%; Bronkodilator dan Kortikosteroid oral 38,81%; Antitusif 6,64 %; Antibiotik 28,32 %. Kesesuaian dosis obat PPOK dengan formularium Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dan Penatalaksanaan PDPI adalah sudah sesuai yaitu sebesar 100%.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruksi Kronis, Pola Penggunaan Obat, Kesesuaian Dosis, Formularium Rumah Sakit Panti Waluyo, Algoritma Terapi PPOK menurut PDPI

ABSTRACT

PRASETYANINGSIH, A.R.S., 2020, PATTERN OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) TREATMENT IN THE INSTALLATION OF OUTPATIENT PHARMACY HOSPITAL PANTI WALUYO SURAKARTA 2019, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is an inflammatory pulmonary disease characterized by airflow resistance due to pulmonary inflammatory response, a leading cause of the 5th death in the world. COPD diseases can be prevented and treated, common therapies for COPD patients include bronchodilators, anti-inflammatory, mucolytic, antitussive, and antibiotics. The purpose of this research is to know the pattern of treatment of COPD patients in the hospital care of Panti Waluyo Surakarta and to know the conformity of the doses of COPD drug prescribed against the formulation of hospital Panti Waluyo Surakarta and the management of the Indonesian Lung Association in the period of January 2019-June 2019.

The method used in this research is descriptive with retrospective data retrieval. The Data is a medical record of COPD patients in the outpatient pharmacy installation at Panti Waluyo Hospital in Surakarta period in January 2019-June 2019.

The results showed that the most afflicted COPD was patients with male gender with a percentage of 67.13%, the age of patients who were most > 65 years with a percentage of 53.85%. Percentage of the therapeutic grade of mucolytic and antioxidant 66.78%; Bronchodilators and inhaled corticosteroids 59.80%; Inhaled bronchodilator 53.85%; Oral bronchodilators 47.55%; Bronchodilators and oral corticosteroids 38.81%; Antitussive 6.64%; Antibiotics 28.32%. Suitability dose CPOD drugs with the formulation of hospital Panti Waluyo Surakarta and the management of PDPI is suitable for 100%.

Keywords Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Drug Use Pattern, Dose Conformity, The Formulation of Hospital Panti Waluyo, CPOD Therapy Alogarithm According to PDPI